

SERTIFIKAT PENGHARGAAN



DIBERIKAN KEPADA

REZA FAHLEVI

Sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kontribusinya dalam menghasilkan karya ilmiah/ buku berjudul:

BUDAYA ORGANISASI

(Membangun, Mengelola Dan Mengubah Budaya Dalam Organisasi)

Diterbitkan: CV. Widina Media Utama

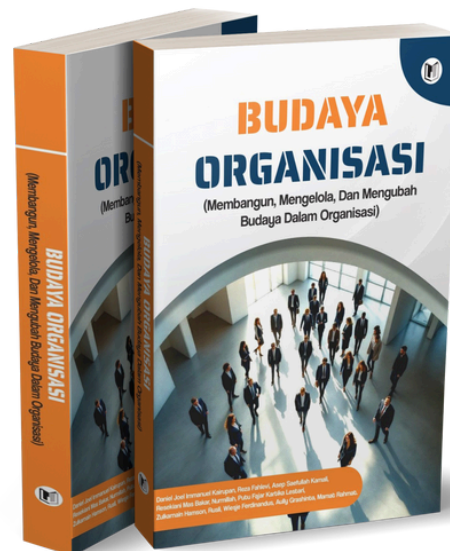
Pada Tahun: Januari, 2026

ISBN: 978-634-246-533-2



DR. ELAN JAELANI, S.H., M.H

DIREKTUR



BUDAYA ORGANISASI

(Membangun, Mengelola, Dan Mengubah Budaya Dalam Organisasi)

Buku ini membahas bagaimana budaya organisasi menjadi fondasi penting bagi keberhasilan sebuah institusi dalam menghadapi dinamika bisnis modern. Melalui penjelasan yang runtut dan mudah dipahami, buku ini menyoroti konsep dasar budaya organisasi, elemen pembentuknya, serta bagaimana nilai dan perilaku kolektif dapat menjadi kekuatan strategis yang menentukan arah organisasi.

Pembaca diajak memahami strategi membangun budaya organisasi yang kuat melalui nilai, visi, dan praktik manajerial yang konsisten. Selain itu, buku ini membahas cara mengelola budaya organisasi agar tetap relevan dan mampu meningkatkan kinerja, termasuk bagaimana pemimpin berperan sebagai penggerak utama dalam menjaga keselarasan budaya dengan tujuan strategis.

Pada bagian akhir, buku ini mengupas pentingnya proses perubahan budaya organisasi dalam menghadapi tantangan global, transformasi digital, dan kebutuhan inovasi. Proses perubahan dijelaskan melalui tahapan yang sistematis, sehingga dapat menjadi panduan praktis bagi pemimpin maupun praktisi organisasi. Buku ini menjadi referensi komprehensif bagi mahasiswa, peneliti, dan praktisi yang ingin memahami bagaimana budaya dapat dibentuk, dikelola, dan diubah untuk mencapai keunggulan organisasi.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore
Layanan Pelanggan & Pemesanan Buku
0815-7000-699

Manajemen

ISBN 978-634-246-533-2



9

786342

465332

(Membangun, Mengelola, Dan Mengubah Budaya Dalam Organisasi)

BUDAYA ORGANISASI



Daniel Joel Immanuel Kairupan, Reza Fahlevi, Asep Saefullah Kamali, Resekiani Mas Bakar, Nurmillah, Putu Fajar Kartika Lestari, Zulkarnain Hamson, Rusli, Wiesje Ferdinandus, Aully Grashinta, Mamat Rahmat.

BUDAYA

ORGANISASI

(Membangun, Mengelola, Dan Mengubah Budaya Dalam Organisasi)



BUDAYA ORGANISASI
(Membangun, Mengelola Dan Mengubah Budaya Dalam Organisasi)

Tim Penulis:

**Daniel Joel Immanuel Kairupan, Reza Fahlevi, Asep Saefullah Kamali,
Resekiani Mas Bakar, Nurmillah, Putu Fajar Kartika Lestari, Zulkarnain Hamson,
Rusli, Wiesje Ferdinandus, Aully Grashinta, Mamat Rahmat.**

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Proofreader:

Neneng Sri Wahyuni

Editor:

Daniel Joel Immanuel Kairupan

ISBN:

978-634-246-533-2

Cetakan Pertama:

Januari, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGENALAN BUDAYA ORGANISASI	1
A. Definisi Budaya Organisasi	2
B. Elemen Utama Budaya Organisasi.....	5
C. Jenis-Jenis Budaya Organisasi.....	8
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Budaya Organisasi.....	16
E. Strategi Meningkatkan Budaya Positif	17
F. Rangkuman Materi	19
BAB 2 SEJARAH DAN TEORI-TEORI BUDAYA ORGANISASI	23
A. Sejarah Budaya Organisasi	24
B. Teori Three Levels of Culture.....	26
C. Budaya Sebagai Makna dan Metafora	28
D. Budaya Organisasi dan Efektivitas Organisasi	32
E. Faktor Budaya Organisasi	35
F. Dampak Budaya Organisasi	38
G. Rangkuman Materi	41
BAB 3 UNSUR-UNSUR BUDAYA ORGANISASI	47
A. Beberapa Pendapat Ahli Tentang Unsur-Unsur Budaya Rganisasi.....	48
B. Nilai-Nilai Unsur-Unsur Budaya Organisasi	51
C. Norma.....	53
D. Simbol	55
E. Bahasa	57
F. Cerita dan Mitos	58
G. Ritual dan Upacara	60
H. Prilaku.....	62
I. Rangkuman Materi	65
BAB 4 PEMBENTUKAN BUDAYA ORGANISASI	69
A. Pendahuluan.....	70
B. Penanaman Budaya Organisasi	71
C. Rangkuman Materi	83



BUDAYA ORGANISASI

BAB 2: SEJARAH DAN TEORI-TEORI BUDAYA ORGANISASI

Reza Fahlevi, S.K.M., M.M., M.Psi., Psikolog
Universitas Tarumanagara

BAB 2

SEJARAH DAN TEORI-TEORI BUDAYA ORGANISASI

A. SEJARAH BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan salah satu konsep paling fundamental dalam memahami bagaimana organisasi berfungsi, berkembang, dan memengaruhi perilaku manusia di dalamnya. Dalam konteks psikologi industri dan organisasi, budaya dipandang sebagai sistem nilai, norma, keyakinan, dan makna bersama yang menjadi pedoman perilaku anggota organisasi dalam menjalankan tugas dan berinteraksi satu sama lain. Seiring berkembangnya dunia kerja modern yang semakin kompleks dan dinamis, pemahaman mengenai budaya organisasi menjadi sangat penting bagi peningkatan efektivitas, produktivitas, kepemimpinan, hingga kesejahteraan mental pekerja.

Fenomena seperti kurangnya keterlibatan karyawan, resistensi terhadap perubahan, burnout, konflik, serta rendahnya kinerja sering kali bukan hanya masalah individu tetapi merupakan manifestasi dari budaya organisasi yang disfungsional. Sebaliknya, budaya yang kuat, positif, dan suportif dapat meningkatkan kepuasan kerja, kesehatan mental, inovasi, serta keselamatan kerja (Ashkanasy, Wilderom, & Peterson, 2011; Denison, 1990). Oleh karena itu, memahami budaya organisasi merupakan langkah krusial bagi pimpinan dan profesional sumber daya manusia dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

Konsep budaya organisasi berkembang dari sejumlah disiplin ilmu, seperti psikologi, sosiologi, antropologi, dan manajemen. Secara historis, budaya awalnya menjadi konsep yang digunakan antropolog untuk menjelaskan kepercayaan dan kebiasaan suatu kelompok masyarakat. Ide ini kemudian diadaptasi dalam konteks organisasi pada akhir 1970–1980an ketika para peneliti mulai menyadari bahwa